

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Lapangan (PKL) adalah metode transfer pengetahuan dan pengalaman ke dalam pekerjaan. Pelatihan ini memberi kesempatan mahasiswa mempraktikkan ilmu dari perkuliahan serta mendukung proyek. Kegiatan ini berlangsung di rumah sakit pilihan Politeknik Negeri Jember, bertujuan membangun keterampilan dan kemampuan mahasiswa program diet klinis selama masa pelatihan.

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) adalah kegiatan magang mahasiswa gizi klinik di rumah sakit untuk menerapkan pengetahuan teori diet pada pasien rawat inap. Tujuannya membantu proses pemulihan melalui pelayanan gizi yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi (perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan, dan konseling), serta monitoring dan evaluasi (Kemenkes, 2013).

Studi kasus pada magang MAGK yang digunakan pada kesempatan kali ini adalah kanker nasofaring (KNF) post kemoradiasi dan HbSAg Reaktif.

Karsinoma nasofaring adalah salah satu kanker yang mempunyai kejadian tersering di Indonesia dan berada pada urutan ke-4 setelah kanker leher rahim, kanker payudara dan kanker kulit (Pratama dkk, 2017). Sementara itu, kanker nasofaring merupakan penyakit keganasan yang terjadi di daerah nasofaring yaitu suatu daerah yang berada di atas tenggorokan dan dibelakang hidung (Kemenkes RI, 2017). Jika diperhatikan dari usia, kanker nasofaring jarang dijumpai pada orang yang usianya kurang dari 20 tahun (Pratama dkk, 2017). Kejadian kanker nasofaring di Indonesia sekitar 5,6 kasus per 100.000 penduduk dimana penemuan kasus baru sebanyak 15.000 kejadian pertahunnya (Kadriyan dkk, 2019). Faktor risiko yang memiliki hubungan kuat adalah EBV dan keturunan gen yang terdiagnosis kanker nasofaring, sedangkan yang mempunyai hubungan sedang kuat adalah orang yang gemar mengonsumsi ikan asin rutin dan genotip HLA kelas 1. Faktor yang tidak terlalu memiliki risiko ialah kurang makan sayur, buah, merokok, konsumsi makanan tinggi pengawet (Ariwibowo, 2013).

Hepatitis merupakan peradangan pada sel-sel hati, hal tersebut diakibatkan oleh infeksi virus, bakteri, parasit, obat-obatan, konsumsi alkohol, lemak berlebih, serta penyakit autoimun. Hepatitis dapat disebabkan oleh berbagai virus yakni Hepatitis A (HAV), hepatitis B (HBV), hepatitis C (HCV), hepatitis D (HDV), hepatitis E (HEV) (Kemenkes RI, 2014). Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi Hepatitis B (HbSAg) secara umum sebesar 7,1% di Indonesia (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diperlukan untuk mengasah kemampuan dan menambah pengetahuan dalam proses asuhan gizi mulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi pada pasien rawat inap, terutama dengan diagnosis Karsinoma nasofaring post kemoradiasi + HbSAg Reaktif.

1.2 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Karsinoma nasofaring post kemoradiasi+HbSAg Reaktif yang dirawat di ruang Teratai RSUD Dr. Soetomo

1.1.2 Tujuan Khusus

Berikut ini merupakan tujuan khusus pada laporan MAGK:

1. Mahasiswa mampu melaksanakan skrining gizi awal pasien.
2. Mahasiswa mampu melaksanakan pengukuran antropometri.
3. Mahasiswa mampu menentukan status gizi pasien.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan anamnesis makan pasien.
5. Mahasiswa mampu melakukan analisis data subjektif dan objektif untuk menentukan diagnosis gizi.
6. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan gizi pasien.
7. Mahasiswa mampu membuat perencanaan menu sesuai dengan kebutuhan pasien
8. Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan gizi yang telah diberikan kepada pasien.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, khususnya terkait asuhan gizi pada pasien dengan penyakit kanker nasofaring(KNF) post kemoradiasi dan HbSAg Reaktif yang dirawat di ruang teratai RSUD Dr. Soetomo Surabaya

1.3.2 Bagi Pasien/Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien serta keluarga terkait diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan.

1.4 Waktu dan Lokasi Magang

Lokasi : Ruang Teratai di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Waktu : 21 Oktober-26 Oktober 2024